KLIPING PERPUSTAKAAN DPR-RI
http://kliping.dpr.go.id

Judul : PG minta kedepankan praduga tak bersalah
Tanggal : Minggu, 09 Mei 2021
Surat Kabar : Rakyat Merdeka
Halaman : 7

Azis Kesandung Kasus

PG Minta Kedepankan Praduga Tak Bersalah

ANGGOTA Komisi Hukum DPR Supriansa meminta semua pihak mengedepankan praduga tak bersalah dalam kaitan kasus Wakil Ketua DPR Azis Syamsuddin yang tersandung dugaan korupsi kasus Wali Kota Tanjungbalai M Syahrial. Azis diduga mencoba membantu Syahrial agar kasus itu dihentikan KPK.

"Soal kasus Azis Syamsuddin kami tetap mengedepankan asas praduga tak bersalah," tegas Supriansa, usai menghadiri pengukuhan Pengurus Lembaga Komunikasi dan Media DPP Golkar di Jakarta, kemarin.

Supriansa mengajak semua pihak menghargai proses hukum yang sudah berjalan di lembaga KPK.

Mengenai perihal mangkirnya Azis dari panggilan KPK, Supriansa memastikan bukan karena ada upaya menghindar. Pihak Azis, sepengetahuannya telah menyampaikan pesan secara tertulis kepada KPK untuk dijadwalkan ulang.

"Saya tahu dari pemberitaan bahwa AS sedang ada acara di tempat lain dan sudah menyampaikan secara tertulis kepada KPK untuk penjadwalan ulang," sambung Ketua Badan Advokasi Hukum dan HAM Bakumham DPP Golkar itu.

Lebih lanjut, Supriansa menegaskan DPP Golkar melalui Bakumham akan memberikan atensi dan bantuan hukum terhadap kasus yang menimpa Azis Syamsuddin. Termasuk akan melakukan koordinasi dengan pengacara yang telah ditunjuk Azis.

"Kita akan lihat perkembangan selanjutnya. Intinya, Bakumham akan siapkan pengacara jika AS membutuhkan," tutup Supriansa.

Sebagaimana diketahui, kasus ini bermula ketika Syahrial berkeluh kesah mengenai adanya penyelidikan yang sedang dilakukan oleh KPK di Pemkot Tanjungbalai.

Azis kemudian memperkenalkan Syahrial dengan salah satu penyidik KPK, Stepanus Robin Pattuju. Kepada Stepanus, Syahrial meminta agar penyelidikan dugaan korupsi di Pemkot Tanjungbalai yang sedang dilakukan KPK tidak naik ke tahap penyidikan.

Sementara, Plt Juru Bicara KPK Ali Fikri memastikan akan dilakukan penjadwalan ulang pemeriksaan terhadap Azis Syamsuddin setelah yang bersangkutan tidak memenuhi panggilan, Jumat (7/5).

"Informasi yang kami terima, yang bersangkutan hari ini konfirmasi secara tertulis bahwa yang bersangkutan tidak bisa hadir memenuhi panggilan karena masih ada agenda kegiatan yang dilakukan," kata Ali Fikri.

Ali mengatakan, KPK akan kembali memanggil Azis untuk diperiksa sebagai saksi dalam penyidikan kasus dugaan suap terkait penanganan perkara Wali Kota Tanjungbalai Tahun 2020-2021 dengan tersangka penyidik KPK Stepanus Robin Pattuju (SRP) dan kawan-kawan. ■ KAL